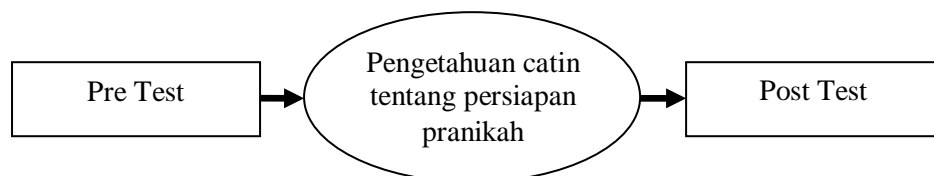


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *pre-eksperiment one group pre and pos test design*. Menurut Sani K (2017) penelitian ini menentukan pengaruh antar variabel dengan melakukan intervensi kemudian diukur sebelum dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan lebih akurat. Instrumen pada saat *pretest* dan *posttest* sama, tetapi diberikan dalam waktu yang berbeda.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-24 Januari 2021. Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Praya Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh calon pengantin yang datang ke KUA Kecamatan Praya Lombok Tengah pada bulan Desember 2020 sebanyak 44 calon pengantin laki-laki dan wanita.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah calon pengantin laki-laki dan perempuan sebanyak 36 responden yang mendaftarkan pernikahannya di KUA Kecamatan Praya sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Berdomisili di wilayah kabupaten Lombok tengah
- 3) Pendidikan responden dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi
- 4) Usia calon pengantin > 19 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Calon pengantin yang tidak sehat
- 2) Tidak mempunyai WhatsApp

3. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. Jenis *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Alasan menggunakan *purposive sampling* karena sampel yang memenuhi kriteria-kriteria. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 calon pengantin laki-laki dan wanita.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batas ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian (Sani K, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah terhadap Pengetahuan Calon Pengantin tentang Persiapan Pranikah di KUA Praya Lombok Tengah

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Dependent : Pengetahuan Calon pengantin tentang persiapan pranikah	Segala sesuatu yang diketahui calon pasangan tentang definisi, kegunaan, manfaat dari persiapan pranikah mengenai persiapan untuk fisik, gizi, imunisasi Tetanus, cara menjaga organ reproduksi.	Kuisisioner sebanyak 15 pertanyaan dengan penilaian 0 = salah 1 = benar	0 : minimum 15: maksimum	Interval
2	Variabel Independent : Pendidikan Kesehatan pranikah	Suatu kegiatan pemberian informasi mengenai persiapan calon pengantin sebelum menikah.	SAP	-	-

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pada penelitian ini variabel bebas (*Independent*) yang menjadi penelitian adalah pendidikan kesehatan pranikah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian ini variabel terikat (*Dependent*) yang menjadi penelitian adalah pengetahuan calon pengantin tentang pranikah.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuisisioner tentang persiapan pranikah sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pranikah tentang persiapan pranikah.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini menggunakan data calon pengantin di KUA Praya Lombok Tengah yaitu sebanyak 36 calon pengantin dan data jumlah yang mendaftarkan pernikahan di KUA Praya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan ialah kuisisioner, yaitu pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapatkan informasi akan hal yang ingin diketahui dari responden tentang persiapan pranikah (Arikunto, 2013).

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang jawabannya telah ada sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang

diketahui dari 15 pertanyaan (Arikunto, 2013). Kuisisioner pada penelitian ini berisi pernyataan mengenai pengetahuan calon pengantin yang meliputi persiapan fisik, persiapan gizi, status imunisasi TT, cara menjaga kebersihan organ reproduksi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1	Pengetahuan calon pengantin tentang persiapan pranikah	a. Persiapan fisik	1,2,3,4,5,7	6
		b. Persiapan gizi	8	9,10
		c. Status imunisasi TT	11	12
		d. Menjaga kebersihan organ reproduksi	14,15	13

3. Uji Validitas

Pengujian instrument menggunakan sampel sebanyak 20 calon pengantin di KUA Kecamatan Praya Tengah Lombok Tengah, pada tanggal 28 Desember 2020 – 1 Januari 2021. Alasan dilakukan uji validitas di KUA Kecamatan Praya Tengah Lombok Tengah karena mempunyai karakteristik yang sama. Uji coba dilakukan terhadap 15 item pertanyaan untuk mengukur pengetahuan calon pengantin dengan indeks perbedaan dari 0,461 – 0,652.

Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka artinya variabel dinyatakan valid, jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka variabel tersebut tidak valid. Apabila terdapat pertanyaan yang tidak valid maka item tersebut di *drop out* demi mendapatkan hasil yang valid. Nilai r tabel dapat dilihat menggunakan lampiran dengan ditentukan $df=n-2$. Pada kemaknaan 5%. Dari hasil uji validitas maka

dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan dianggap valid sehingga bisa digunakan sebagai item dalam penelitian

4. Uji Reliabilitas

Pengujian instrument menggunakan sampel 20 yaitu laki-laki dan perempuan di KUA Praya Tengah Lombok Tengah pada tanggal 29 Desember 2020 – 2 Januari 2021. Hasil uji reabilitas yang dilakukan dengan *cronbach alpha* yaitu 0,821. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan *cronbach alpha* yang digunakan untuk mengetahui reabilitas suatu item instrumen yaitu 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas yang sudah dilakukan memiliki reabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

5. Etika Penelitian

peneliti harus mendapatkan izin dari kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di KUA Praya Lombok Tengah, kemudian melakukan pendekatan kepada responden menurut Nursalam (2013) dengan menekankan :

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan diteliti maka peneliti tidak akan memaksa responden dan tetap menghargai hak responden.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Penelitian menggunakan tanpa nama untuk melindungi kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden. Lembar pengumpulan data ini hanya akan diberikan nomor kode tertentu.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Tahap Persiapan

- a. Meminta surat izin penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- b. Mengurus perizinan penelitian kepada Kepala KUA Praya Lombok Tengah
- c. Klien yang dijadikan responden adalah calon pengantin yang datang untuk mendaftarkan pernikahannya.
- d. Prosedur kegiatan peneliti dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari kepala KUA serta meminta persetujuan kepada responden.
- e. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan pada responden maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

- f. Sesudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian tersebut, responden diminta untuk menandatangani pernyataan kesediaan calon pengantin untuk menjadi responden
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pada tanggal 24 Januari 2021 peneliti memberikan kuisisioner sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang persiapan pranikah pada calon pengantin, responden diberi kuisisioner untuk mengukur pengetahuan responden
 - b. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan pranikah dilakukan pada tanggal 24 Januari 2021
 - c. Peneliti mengukur lagi pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan pranikah.
 3. Tahap Penyelesaian
 - a. Setelah kuisisioner sudah terisi semua kemudian dilakukan untuk pengolahan data
 - b. Pengolahan serta analisa data
 - c. Penulisan laporan penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah yang penting karena data diperoleh langsung dari penelitian masih mentah. Adapun langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Editing*

Editing merupakan mengecek kembali data yang sudah diisi untuk menentukan data yang diperlukan apakah sudah lengkap, jelas serta konsisten. Pada tahap editing ini dilakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan dalam pengisian data, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Apabila dalam melakukan pengeditan terdapat data yang kurang lengkap maka segera dilengkapi dengan diberikan kepada responden untuk diisi kembali.

2. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan melakukan perubahan yang dimana data berupa huruf menjadi data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini peneliti memberiskor pada masing-masing jawaban respondendari masing-masing variabel setelah semua kuisisioner terkumpul. Skor yang diberikan yaitu :

0 = salah

1 = benar

3. *Tabulasi*

Tabulasi adalah data yang didapat dari responden kemudian dimasukkan dalam program komputer. Data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Data yang dimasukkan adalah data pengetahuan tentang persiapan pranikah sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (Arikunto, 2011).

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyusunan data sesudah selesai memberikan skor dan diberikan kode dari masing-masing

jawaban dari responden atas pertanyaan yang diberikan dengan mudah dijumlahkan, disusun untuk di analisis.

4. *Coding*

Coding adalah kegiatan yang memberikan kode pada data. Manfaat dari pengkodean yaitu untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data dan mempercepat proses memasukkan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan coding untuk memudahkan dalam proses pengolahan data maka disini peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan dan diklasifikasikan data yang diperoleh setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

- a. Baik : 1
- b. Cukup : 2
- c. Kurang : 3

5. *Processing*

Processing adalah melakukan proses data yang bisa dianalisis dengan menggunakan cara meng-*entry* data kedalam program komputer. Data yang dimasukkan adalah data pengetahuan calon pengantin tentang persiapan pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

6. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data (Cleaning) merupakan setelah semua data selesai dimasukkan maka perlu adanya pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan kesalahan pada saat memasukkan data.

Dalam penelitian ini, data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk dipastikan bahwa data yang dimasukkan sudah sesuai dengan sebenarnya.

H. Analisa Data

1. Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini adalah sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pranikah untuk mengetahui pengetahuan calon penganti tentang persiapan pranikah. Analisa univariat disajikan dalam bentuk tendensi sentral seperti mean, median, maksimum dan standar deviasi.

2. Bivariat

Untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pranikah untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin tentang persiapan pranikah maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan *Shapiro Wilk* yaitu dengan hasil pre test 0.001 dan post test 0.000 ($p < 0.05$) maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal. Analisis selanjutnya dilakukan *uji wilcoxon*.

